

NAMA : Zulfaa Salsabillah

NPM : 2313031038

KELAS : B

JUDUL : Pengembangan Aplikasi *MoneyMate* sebagai Media Strategi *Passive Income* guna Mendukung *Financial Freedom* Mahasiswa Rantau Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

1. Landasan Teori

1.1 Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014). Menurut Kaiser & Menkhoff (2017), literasi keuangan mencakup tiga komponen utama: pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*).

Dalam konteks mahasiswa Indonesia, Lantara (2016) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah, yang berdampak pada kemampuan pengambilan keputusan finansial. Oktarisan (2023) menambahkan bahwa literasi keuangan memiliki peran signifikan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa, dimana mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.

Potrich et al. (2015) mengidentifikasi bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosiodemografis, termasuk tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses terhadap informasi keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik demografis target audiens.

1.2 Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*)

Grohmann et al. (2018) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses dan penggunaan layanan keuangan formal yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan individu. Penelitian mereka menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap peningkatan inklusi keuangan, terutama di negara berkembang.

Sanderson et al. (2018) mengidentifikasi beberapa determinan inklusi keuangan, meliputi aksesibilitas layanan keuangan, biaya transaksi, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan. Dalam konteks mahasiswa, inklusi keuangan menjadi krusial untuk membangun fondasi kesejahteraan finansial jangka panjang.

1.3 *Passive Income* dan Strategi Pembentukan

Passive income didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh secara reguler dengan usaha minimal setelah investasi awal waktu, uang, atau usaha (University of Canberra, 2018). Konsep ini mencakup berbagai sumber seperti investasi, dividen, royalti, dan pendapatan dari aset digital.

Dalam konteks mahasiswa, strategi passive income meliputi:

- Investasi mikro dan reksa dana
- Pembuatan konten digital
- Affiliate marketing
- Penjualan produk digital
- Investasi peer-to-peer lending

Grohmann et al. (2018) menekankan pentingnya edukasi keuangan yang mencakup strategi pembentukan aset dan diversifikasi sumber pendapatan, terutama untuk populasi muda di negara berkembang.

1.4 *Financial Freedom* (Kebebasan Finansial)

Financial freedom merupakan kondisi dimana individu memiliki sumber pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa harus bekerja secara aktif atau bergantung pada satu sumber pendapatan (University of Canberra, 2018). Konsep ini mencakup lima tahapan:

1. *Financial stability* (stabilitas keuangan)
2. *Financial security* (keamanan keuangan)
3. *Financial independence* (independensi keuangan)
4. *Financial freedom* (kebebasan finansial)
5. *Financial abundance* (kelimpahan finansial)

Untuk mahasiswa, pencapaian *financial freedom* dimulai dari tahap awal berupa pembentukan kebiasaan keuangan yang sehat dan diversifikasi sumber pendapatan.

1.5 Financial Technology (Fintech) dalam Edukasi Keuangan

Morgan & Trinh (2019) menjelaskan bahwa teknologi finansial (*fintech*) memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi finansial. Aplikasi mobile berbasis fintech dapat menyediakan:

- Akses informasi keuangan yang mudah dan terjangkau
- Tools praktis untuk pengelolaan keuangan
- Platform pembelajaran interaktif
- Simulasi dan gamifikasi edukasi keuangan

Lusardi & Mitchell (2014) menekankan pentingnya pendekatan inovatif dalam edukasi keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk menjangkau populasi muda secara efektif.

1.6 Model Pengembangan ADDIE

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) merupakan kerangka sistematis yang banyak digunakan dalam pengembangan produk instruksional dan aplikasi edukatif (Branch, 2009). Model ini terdiri dari lima tahapan:

- *Analysis*: Mengidentifikasi kebutuhan pengguna, masalah yang ada, dan karakteristik target audiens
- *Design*: Merancang struktur, konten, dan antarmuka aplikasi
- *Development*: Mengembangkan prototipe dan produk final
- *Implementation*: Menerapkan dan menguji aplikasi pada pengguna target
- *Evaluation*: Mengevaluasi efektivitas dan melakukan perbaikan

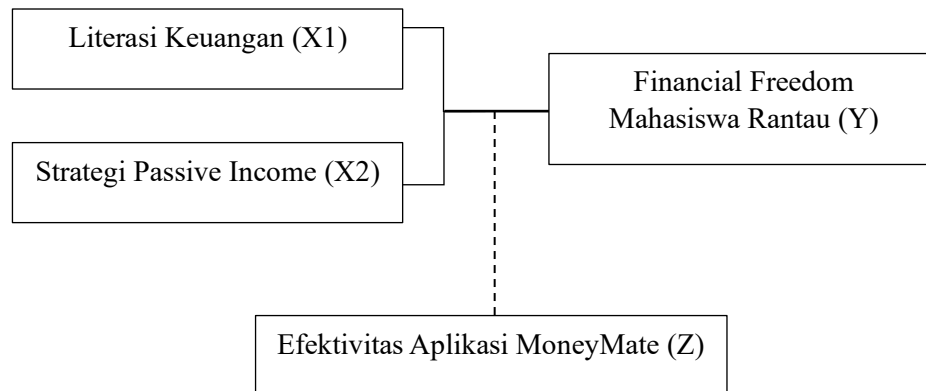
1.7 Karakteristik Mahasiswa Rantau

Mahasiswa rantau menghadapi tantangan finansial yang unik dibandingkan mahasiswa lokal, meliputi:

- Biaya hidup ganda (pendidikan dan kehidupan sehari-hari)
- Keterbatasan akses terhadap dukungan finansial keluarga
- Kebutuhan adaptasi dengan lingkungan ekonomi baru
- Tekanan untuk mandiri secara finansial

Kondisi ini membuat mahasiswa rantau memerlukan literasi keuangan dan strategi passive income yang lebih komprehensif.

2. Kerangka Berfikir



Keterangan :

Variabel Independen:

- **X1 = Literasi Keuangan**

Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, dan membuat keputusan finansial yang tepat.

- **X2 = Strategi Passive Income**

Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merancang, dan mengimplementasikan strategi untuk memperoleh pendapatan pasif.

Variabel Moderator:

- **Z = Efektivitas Aplikasi MoneyMate**

Tingkat kebermanfaatan dan kemudahan aplikasi MoneyMate dalam membantu mahasiswa meningkatkan literasi keuangan dan memahami strategi passive income. Variabel ini memperkuat atau memperlemah pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

Variabel Dependen:

- **Y = Financial Freedom Mahasiswa Rantau**

Tingkat kemandirian finansial mahasiswa rantau yang mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan hidup, mengurangi ketergantungan finansial, dan memiliki perencanaan keuangan untuk mencapai kebebasan finansial.

Hubungan Antar Variabel:

- $X1 \rightarrow Y$: Literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial freedom* mahasiswa rantau (H1)

- $X2 \rightarrow Y$: Strategi passive income berpengaruh terhadap *financial freedom* mahasiswa rantau (H2)
- Z memoderasi hubungan $X1 \rightarrow Y$: Efektivitas aplikasi MoneyMate memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap *financial freedom* (H3)
- Z memoderasi hubungan $X2 \rightarrow Y$: Efektivitas aplikasi MoneyMate memperkuat pengaruh strategi passive income terhadap *financial freedom* (H4)

3. Rumusan Hipotesis

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial freedom mahasiswa rantau
- H2: Strategi passive income berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial freedom mahasiswa rantau
- H3: Efektivitas aplikasi MoneyMate memoderasi (memperkuat) pengaruh literasi keuangan terhadap financial freedom mahasiswa rantau
- H4: Efektivitas aplikasi MoneyMate memoderasi (memperkuat) pengaruh strategi passive income terhadap financial freedom mahasiswa rantau
- H5: Literasi keuangan dan strategi passive income secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial freedom mahasiswa rantau